

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA MATA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**



TESIS

OLEH :

AHMAT FAUZAN THAMRIN
NPM. 2486110006

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**



Disusun oleh :

AHMAT FAUZAN THAMRIN


NPM. 2486110006

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Dosen Pembimbing I


Dr. HILYATI MILLA, M.Pd
NIDN. 00060861011

Dosen Pembimbing II


Dr. KASHARDI, M.Pd
NIDN. 0212116101

Mengetahui,
Dekan,

Drs. SANTOSO, M.Si
NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGUJI

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Senin
Tanggal : 09 Maret 2026
Tempat : Ruang Seminar

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd Ketua Penguji	(.....)
2. Dr. Risnanosanti, M.Pd Penguji I	(.....)
3. Dr. Hilyati Milla, M.Pd Penguji II	(.....)
4. Dr. Kashardi, M.Pd Penguji III	(.....)

Mengetahui,
Dekan,



Drs. SANTOSO, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAT FAUZAN THAMRIN
NPM : 2486110006
Program Studi : Pedagogi
Jenjang : Magister (S-2)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ilmiah dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan”. Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/saksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tesis ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Maret 2026



AHMAT FAUZAN THAMRIN
NPM. 2486110006

MOTO

رضا الرَّبِّ ۞ في رضا الوالِدِ، وسخطُ الرَّبِّ ۞ في سخطِ الوالِدِ

Ridha Allah bergantung kepada keridhaan orang tua dan murka Allah bergantung kepada kemurkaan orang tua.

(HR. Thabrani)

Keberhasilan seorang anak bukan dilihat dari berapa banyak materinya.

Melainkan, berapa sukses ia memuliakan orangtuanya.

(Ahmat Fauzan Thamrin)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirohim. Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat dan ketetapan-Nya, penulis diberi kesempatan untuk tumbuh menjadi pribadi yang mampu berpikir kritis, berpengetahuan, beriman, penuh kesabaran, serta senantiasa bersyukur. Semoga capaian ini menjadi pijakan awal dalam menapaki perjalanan menuju masa depan dan mewujudkan cita-cita. Karya tesis ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang Almarhum ayahanda (Badrul Ichsan, BE Bin Achmad Badri) dan ibunda (Nurli Hafni, S.Pd Binti Fadli Nasoha) yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, membimbing, serta membesarkanku sejak masa kanak-kanak hingga saat ini, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa demi keberhasilanku sampai akhirnya aku mampu meraih gelar Magister Pendidikan.
- ❖ Kakak-Kakakku (Nurul Hakim, Hefni Sari Chandra Nita, Maria Susati, Febri Susanto) Yang selalu mendukung serta memberikan dorongan dan semangat dalam setiap langkah saya menuju kesuksesan.
- ❖ Istriku (Lindawati, S.Pd Binti Samsudin) yang senantiasa membantu, menyediakan waktu, serta memberikan motivasi yang mendorong saya untuk mencapai keberhasilan.
- ❖ Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, yaitu Ibu Dr. Hilyati Milla, M.Pd. dan Bapak Dr. Khashardi, M.Pd., atas segala bimbingan, arahan, serta perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Dukungan dan masukan yang diberikan

oleh Ibu dan Bapak sangat berarti sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

- ❖ Para dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan pengalaman akademik selama masa studi, sehingga penulis mampu menuntaskan pendidikan pada tingkat S2.
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang bersama menempuh pendidikan di Pascasarjana Pedagogi.

ABSTRAK

Thamrin, A.F. 2026, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan” Tesis. Program Studi Magister Pedagogi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing : (1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd. (2) Dr. Kashardi, M.Pd.

Tujuan penelitian guna melihat berpikir kreatif murid pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (1) Mengetahui proses dan hasil pengembangan LKPD berbasis PjBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif. (2) Mengetahui tingkat kevalidan LKPD berbasis PjBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif. (3) Mengetahui tingkat kepraktisan LKPD berbasis PjBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif. Jenis penelitian merupakan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk penelitian ini berupa Pengembangan LKPD Berbasis PjBL guna Melihat Keaktivitas pada Mata Pelajara Prakarya dan Kewirausahaan Murid Kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses dan hasil pengembangan LKPD berbasis PjBL sesuai dengan sintaks *Project Based Learning* dan model pengembangan ADDIE untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran prakrya dan kewirausahaan; 2) Kevalidan LKPD menunjukkan bahwa LKPD termasuk dalam kategori sangat layak. Secara rinci, ahli media memberikan skor rata-rata 3,72, ahli materi 3,77, dan pembelajaran 3,69. Skor tersebut berada pada interval 3,26 - 4,00; 3) Kepraktisan LKPD menunjukkan tingkat kepraktisan 85, 43 dengan katagori sangat praktis yang berada pada interval 85-100, terutama pada aspek kreatifitas dan kesesuaian dengan proyek.

Kata Kunci : LKPD, Kreativitas, Validasi, Praktis, PjBL.

ABSTRACT

Thamrin, A. F. 2026, “*Development of Project Based Learning (PjBL) Based Student Worksheets (LKPD) to Facilitate Creative Thinking Skills in the Subject of Craft and Entrepreneurship.*” Thesis. Master’s Program in Pedagogy, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisors: (1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd. (2) Dr. Kashardi, M.Pd.

This study aims to examine students’ creative thinking skills in the subject of Craft and Entrepreneurship by: (1) identifying the process and results of developing PjBL based LKPD to facilitate creative thinking skills; (2) determining the validity level of the PjBL based LKPD; and (3) determining the practicality level of the PjBL based LKPD. This research employed a Research and Development (R&D) method. The development model used in this study was the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The product of this research is a PjBL based LKPD designed to facilitate students’ creativity in the subject of Craft and Entrepreneurship for seventh-grade students at SMP Negeri 8 Bengkulu City. The results of the study indicate that: (1) the development process and results of the PjBL based LKPD are in accordance with the syntax of Project Based Learning and the ADDIE development model to facilitate creative thinking skills in the subject of Craft and Entrepreneurship; (2) the validity of the LKPD is categorized as highly valid. In detail, the media expert gave an average score of 3.72, the material expert 3.77, and the learning expert 3.69. These scores fall within the interval of 3.26 - 4.00; and (3) the practicality level of the LKPD reached 85.43, categorized as highly practical within the interval of 85-100, particularly in terms of creativity and project suitability.

Keywords : LKPD, Creativity, Validation, Practicality, PjBL.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kekuatan lahir dan batin yang diberikan sehingga proses penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju peradaban yang penuh ilmu pengetahuan dan kemajuan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penggunaan bahasa maupun dalam aspek metodologis penelitian. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima berbagai masukan berupa kritik, saran, maupun perbaikan dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penyusunan proposal tesis ini. Berkat bantuan tersebut, proses penulisan dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta berbagai fasilitas kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan berbagai arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
3. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Winda Ramadianti, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pedagogi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas bimbingan, dukungan, serta nasihat yang

diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

4. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hilyati Milla, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Kashardi, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, serta arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. “Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan seluruh peserta didik yang telah memberikan dukungan serta kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.”.
8. Seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi, dukungan, serta bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis tidak memiliki kata lain selain menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam proses penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan tersebut dengan balasan yang lebih baik. Penulis juga berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa mendengar dan mengabulkan setiap doa serta harapan kita.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan.....	6
E. Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	8
a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	8

b.	Karakteristik LKPD	9
c.	Pengembangan LKPD	10
d.	Langkah-langkah Pengembangan LKPD	14
2.	Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	16
a.	Pengertian <i>Project Based Learning</i>	16
b.	LKPD <i>Project Based Learning</i>	17
c.	Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	18
d.	Prinsip-prinsip <i>Project Based Learning</i>	19
e.	Manfaat <i>Project Based Learning</i>	20
f.	Langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	20
3.	Kreativitas	21
a.	Pengertian Kreativitas	21
b.	Pengukuran Kreativitas	22
4.	Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	25
a.	Pengertian Umum	25
b.	Tujuan Pembelajaran PKWU	25
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran PKWU	26
d.	Pendekatan dan Model Pembelajaran PKWU	26
e.	Peran Guru dalam Pembelajaran PKWU	26
f.	Hasil yang Diharapkan	27
5.	Karakteristik Pembelajaran PKWU Jenjang SMP	27
B.	Penelitian yang relevan	29
C.	Kerangka Pikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	34
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C.	Objek Penelitian	34
D.	Prosedur Penelitian	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	39
1.	Metode Pengumpulan Data	39
2.	Alat / Instrumen Pengumpulan Data	40
F.	Teknik Analisis Data	42
1.	Analisis Validitas Produk	42
2.	Analisis Kepraktisan	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian	44
1.	<i>Analysis</i> (Analisis)	44
2.	<i>Design</i> (Perancangan) Produk Awal	45
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	46
B.	Pembahasan Penelitian	50

1. Kesesuaian Proses dan Hasil Pengembangan LKPD dengan Model PjBL dan Pengembangan ADDIE	50
2. Kevalidan LKPD	53
3. Kepraktisan LKPD	56
4. Keterbatasan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAANNYA

A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	60
C. Saran Penggunaan.....	60

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Lampiran

Lampiran Instrumen

Lampiran Data

Lampiran Produk yang Dihasilkan (LKPD Berbasis PjBL)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kelayakan LKPD	11
Tabel 3.1 Objek Penelitian	34
Tabel 3.2 Angket Validasi Ahli	40
Tabel 3.3 Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD PjBL.....	41
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator.....	47
Tabel 4.2 Saran dan Masukan Validator	48
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validator Terhadap LKPD.....	48
Tabel 4.4 Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD PjBL.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penyusunan LKPD	15
Gambar 2.2 Langkah-langkah Project Based Learning	21
Gambar 2.3 Diagram Kerangka Berpikir Model IPO	33
Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian Model ADDIE	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian dari Kurikulum Merdeka menjadikan murid sebagai pusat utama dalam proses pembelajaran yang memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi potensi, minat, dan kreativitasnya melalui pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu tujuan utama penerapan Kurikulum Independen adalah membentuk dan mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, terutama pada aspek kreativitas yang menjadi salah satu dimensi penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik (April & Sitanggang, 2024; *No Title, n.d.*). Dengan demikian, proses pembelajaran Pembelajaran tidak lagi berfokus semata-mata pada penguasaan materi, tetapi lebih diarahkan Dalam upaya membangun kompetensi abad ke-21, kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan.

Kemampuan berpikir kreatif dapat dipahami sebagai kapasitas seseorang dalam mengembangkan ide, alternatif pemecahan masalah, maupun karya yang memiliki unsur kebaruan, keaslian, fleksibilitas, serta memberikan manfaat atau nilai guna secara inovatif (Mardhiyana *et al.*, *n.d.*; Pendidikan *et al.*, 2025). Dalam perspektif Kurikulum Merdeka, berpikir kreatif tidak hanya dipahami sebagai kemampuan artistik, tetapi sebagai kompetensi esensial yang harus diinternalisasikan dalam seluruh mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang bersifat aplikatif dan kontekstual seperti Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).

Pembelajaran PKWU secara substansial menuntut murid untuk mampu mengidentifikasi peluang, merancang produk, memecahkan masalah nyata, serta menghasilkan karya yang memiliki nilai ekonomis dan social (Nasution, 2023; Standar & Pendidikan, *n.d.*)(Nasution, 2023; Standar & Pendidikan, *n.d.*). Dengan demikian, mata pelajaran PKWU memiliki posisi strategis sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir inovatif murid.

Dalam konteks kemajuan ekonomi kreatif di tengah Era Revolusi Industri 4.0, keterampilan berpikir kreatif menjadi modal utama bagi generasi

muda untuk bertahan dan berdaya saing (Dan & Kerja, 2020; Journal *et al.*, 2025; Yayasan & Menulis, *n.d.*). Murid tidak cukup hanya dibekali kemampuan mengikuti prosedur, tetapi harus mampu menciptakan inovasi, beradaptasi terhadap perubahan, serta mengambil keputusan secara mandiri.

Kurikulum Merdeka secara tegas mendorong pembelajaran berbasis aktivitas, proyek, dan pengalaman nyata (*experiential learning*) (Ilmiah & Pendidikan, 2025; Syafriani *et al.*, 2025). Keberhasilan penerapan kurikulum pada dasarnya sangat ditentukan oleh kesiapan Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai sarana pendukung dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu unsur sumber belajar yang sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas adalah Lembar Kerja Siswa (LKPD). Melalui penggunaan LKPD, guru dapat membimbing dan mengarahkan aktivitas belajar siswa secara lebih sistematis, terorganisasi, serta selaras dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Secara teoretis, pengembangan kemampuan berpikir kreatif berakar pada:

1. Teori Konstruktivisme (Masgumelar, 2021; Stit *et al.*, *n.d.*)

Peserta didik mengembangkan pemahaman melalui keterlibatan aktif dengan lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan penelusuran, percobaan, serta penggalan pengetahuan secara aktif refleksi terhadap pengalaman belajar, serta bekerja sama dengan orang lain dapat mendorong lahirnya gagasan-gagasan yang kreatif.

2. Teori Kreativitas (Guilford dan Torrance) (Segitiga & Smp, *n.d.*; Stikes & Mojokerto, *n.d.*)

Kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan yang meliputi beberapa aspek utama, yaitu kelancaran dalam menghasilkan ide (*fluency*), kemampuan berpikir secara bervariasi atau luwes (*flexibility*), kemampuan menghasilkan gagasan yang unik atau berbeda dari yang umum (*originality*), serta kemampuan mengembangkan dan merinci suatu ide secara lebih mendalam (*elaboration*). Keempat aspek tersebut dapat ditumbuhkan dan dilatih melalui pemberian tugas yang bersifat

terbuka serta kegiatan Proses pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian berbagai permasalahan.

3. *Project Based Learning (PjBL)* (Belakang, 2024; Bustomi & Yusuf, 2023)

Pendekatan Aktivitas proyek diposisikan sebagai bagian dari model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) fokus utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa belajar lebih dari sekadar konten secara pasif, tetapi dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan produk atau hasil kerja yang mereka buat. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir, bekerja sama, serta memecahkan masalah secara sistematis hingga menghasilkan suatu karya atau produk yang nyata. Pendekatan ini selaras dengan konsep Penerapan Kurikulum Merdeka menjadikan peserta didik sebagai pusat utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru diperbolehkan menggunakan metodologi pembelajaran melalui program ini berdiferensiasi yang diselenggarakan dengan kebutuhan belajar, minat, dan karakteristik individu peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih kontekstual, bermakna, fleksibel, dan mampu mengakomodasi keragaman kemampuan peserta didik.

Meskipun Kurikulum Merdeka telah mendorong pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, berdasarkan hasil pengamatan saya selaku Tenaga pengajar mata pelajaran PKWU pada SMP Negeri 8 Kota Bengkulu pada Tanggal 15 September 2025 menunjukkan bahwa:

1. LKPD yang digunakan guru masih dominan bersifat instruksional dan prosedural.
2. LKPD yang digunakan adalah LKPD berbasis *Discovery Learning*.
3. Aktivitas pembelajaran PKWU cenderung mengarahkan peserta didik untuk mengikuti contoh produk yang sama.
4. Peserta didik belum difasilitasi untuk mengembangkan ide secara divergen dan inovatif.

5. Murid menjadi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kurang lebih sekitar 69% murid belum memahami secara utuh materi mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa pada bagian tersebut masih berada pada kategori rendah mengidentifikasi jenis bahan, merancang produk, dan melaksanakan langkah kerja dengan benar.
6. Proses pembelajaran belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran berbasis proyek sebagaimana dituntut Kurikulum Merdeka.

Situasi ini berdampak pada belum optimalnya perkembangan kemampuan berpikir kreatif pada murid.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan Proses pembelajaran telah terbukti memperoleh manfaat dari penerapan paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL). Model ini mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif serta terlibat langsung dalam berbagai Latihan pembelajaran yang diselesaikan selama proses tersebut, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Telah terbukti bahwa metode ini dapat mendukung pertumbuhan kemampuan berpikir orisinal siswa, meningkatkan partisipasi aktif selama kegiatan belajar, serta menumbuhkan sikap mandiri dalam mengelola dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu, LKPD berbasis proyek terbukti efektif dalam membantu murid memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Namun, pengembangan LKPD berbasis PjBL yang secara spesifik dirancang untuk mata pelajaran PKWU dan diselaraskan dengan Kurikulum Merdeka masih relatif terbatas.

Belum optimalnya kemampuan berpikir kreatif murid disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. LKPD belum mengintegrasikan sintaks PjBL secara utuh.
2. Pembelajaran masih berorientasi pada hasil akhir, bukan proses kreatif.
3. Kurangnya stimulus masalah autentik yang relevan dengan kehidupan murid.
4. Minimnya indikator berpikir kreatif yang terukur dalam perangkat pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya sistematis melalui Proses pengembangan LKPD yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL):

1. Materi yang dikembangkan dirancang dengan berpedoman pada Capaian Pembelajaran (CP) serta disesuaikan dengan karakteristik implementasi Kurikulum Merdeka.
2. termasuk elemen-elemen Profil Siswa Pancasila, khususnya kebebasan dan kreativitas.
3. Memfasilitasi indikator kemampuan berpikir kreatif secara eksplisit dan terukur.
4. Mendorong pembelajaran PKWU yang kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada produk nyata.

Oleh karena itu, perlu dilakukan Proses penyusunan LKPD dilakukan dengan mengintegrasikan aktivitas pembelajaran didasarkan pada model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Pengembangan ini bertujuan untuk memberikan dukungan sekaligus menjadi sarana yang mampu memfasilitasi peningkatan serta pengembangan Kemampuan siswa untuk berpikir orisinal. Pembuatan LKPD, yang disusun menggunakan konsep pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL), dilakukan dalam penelitian ini. Pengembangan tersebut bertujuan untuk mengkaji serta menggambarkan tingkat kreativitas Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran Kerajinan dan Kewirausahaan (PKWU).

Pengembangan LKPD berbasis PjBL ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi praktis bagi guru, tetapi juga berkontribusi secara teoretis dalam pengembangan perangkat pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Deskripsi latar belakang menyoroti sejumlah masalah yang muncul, termasuk hal-hal berikut:

1. Bahan ajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik, khususnya LKPD pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, masih belum tersedia secara memadai.

2. Peserta didik masih memerlukan arahan serta pendampingan dari guru selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
3. Walaupun LKS masih dimanfaatkan dalam kegiatan praktik maupun pembelajaran kewirausahaan, cara penyajiannya dinilai belum optimal sehingga belum mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif.
4. Rendahnya tingkat kreativitas peserta didik disebabkan oleh belum optimalnya ketersediaan serta pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
5. Belum tersedianya pengembangan LKPD yang berbasis Project Based Learning yang secara khusus dirancang untuk mengkaji serta mengukur tingkat kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

C. Rumusan Masalah

Beberapa tantangan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Bagaimana proses pengembangan dan hasil dari LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk mendukung kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran PKWU?
2. Bagaimana tingkat keabsahan atau validitas LKPD yang dirancang berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan pemanfaatan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)?

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian pengembangan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif

peserta didik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan:

1. Mengetahui proses pengembangan dan hasil dari LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk mendukung kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran PKWU.
2. Mengetahui tingkat keabsahan atau validitas LKPD yang dirancang berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).
3. Mengetahui tingkat kepraktisan pemanfaatan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).

E. Manfaat

Banyak pihak yang berkepentingan dengan temuan penelitian ini diperkirakan akan memperoleh manfaat praktis dari studi ini.

a. Bagi Peserta Didik

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran yang membantu menunjang proses belajar peserta didik. Pemanfaatannya dapat diintegrasikan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi penerapan LKPD guna membantu siswa membangun kapasitas berpikir kreatif mereka.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dan berkembang menjadi referensi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan salah satu sumber pengembangan perangkat pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan LKPD yang lebih inovatif guna mendorong peningkatan Kemampuan siswa untuk berpikir orisinal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai inventaris dan memfasilitasi sekolah dalam

meningkatkan mutu pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, serta menjadi referensi dalam pengembangan perangkat dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

d. Bagi Penelitian Lanjutan

Sebagai dasar pengembangan dan perbandingan dalam kajian serupa, serta mendorong inovasi baru dalam pengembangan / penelitian lanjutan sesuai bidangnya.